



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SKRIPSI

# KAJIAN KRITIS TAFSIR AYAT-AYAT AMTSAL DALAM SURAH AL-BAQARAH (IMPLIKASI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MAWADDAH RAHMI

NIM: 11611203135

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **KAJIAN KRITIS TAFSIR AYAT-AYAT AMTSAL DALAM SURAH AL-BAQARAH (IMPLIKASI TERHADAP METODE PEMBELAJARAN)**

**Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh**

**MAWADDAH RAHMI**

**NIM. 11611203135**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat Amsal dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi terhadap Metode Pembelajaran)*, yang ditulis oleh Mawaddah Rahmi NIM. 11611203135 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Sya'ban 1443 H  
14 Maret 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidian Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Kadar, M. Ag  
NIP. 196505211994021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat Amsal dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi terhadap Metode Pembelajaran)*, yang ditulis oleh Mawaddah Rahmi NIM. 11611203135 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Ramadhan 1443 H/14 April 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 13 Ramadhan 1443 H  
14 April 2022 M

Mengesahkan,  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji III

Gusma Afrani, S.Ag, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zahri, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah Rahmi  
 NIM : 11611203135  
 Tempat/Tgl Lahir : Simpang Kubu, 26 Nopember 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat *Amts'al* dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi terhadap Metode Pembelajaran)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Maret 2022



Mawaddah Rahmi  
 NIM. 11611203135

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dipersembahkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tidak terhingga kepada kita. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir dan *rahmatan lil 'alamin*, semoga kita mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Amin.

Dengan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyusun Skripsi ini berjudul: “*Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat Amsal Dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi Terhadap Metode Pembelajaran)*”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan. Pada penulisan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ayahanda Muhammad Taufik dan ibunda Elvi Susanti, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penulis. Semoga seluruh kebaikan ayahanda dan ibunda dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT. *Aamiin*. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein M.Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ph.D selaku Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan serta selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi penulis. Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan III yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta Dr. Nasrul HS, MA., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi penulis.
5. Kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk kelancaran penyelesaian skripsi penulis.
6. Kepada teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa untuk kelancaran penyelesaian skripsi penulis.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan serta motivasi yang diberikan kepada penulis akan berbalas dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

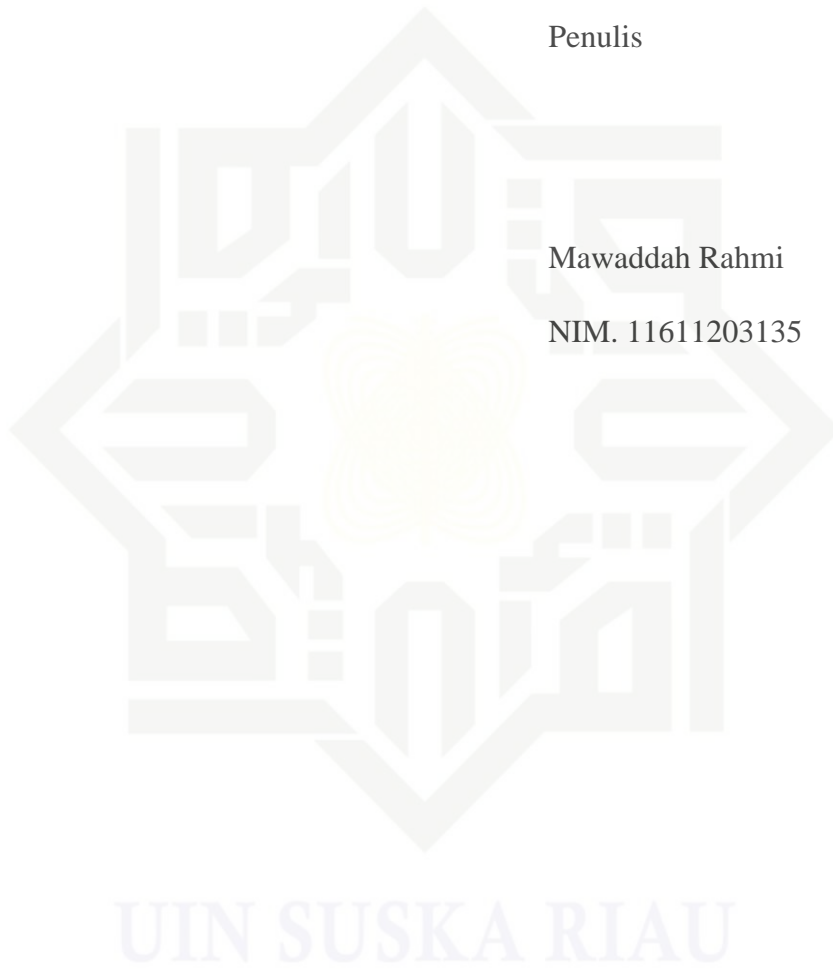
diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*

Pekanbaru, 14 Maret 2022

Penulis

Mawaddah Rahmi

NIM. 11611203135





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Maha Suci Allah Yang Menguasai (segala) Kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu (Q.S Al-Mulk (67)-I)*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Segala puji dan syukur bagi Allah Tuhan semesta alam  
Dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Mu hamba bisa menyelesaikan salah satu titik perjuangan hamba saat ini  
Tiada daya dan upaya melainkan hanya pertolongan dari-Mu sehingga hamba dapat menyelesaikan tugas akhir hamba

Sungguh suatu nikmat yang sangat besar dari mu Ya Allah

Tidak lupa shalawat serta salam teruntuk nabi mulia kekasih Allah  
Sang penutup dari para nabi-nabi yaitu nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*

Semoga karya kecil ku ini memberikan manfaat yang besar bagi pembacanya  
Teruntuk orang-orang yang telah memberikan motivasi serta kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir ini semoga mereka mendapat limpahan pahala serta dimudahkan seluruh urusannya

Terima kasih atas dukungan dari orang-orang terdekat penulis. Semoga mereka diberi kemudahan dalam setiap langkahnya.

Semoga karya kecil ini memberi berkah luar biasa serta menjadi gerbang awal dari kesuksesan penulis.

*Aamiin... yaa rabbal 'alamin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Mawaddah Rahmi, (2022): Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat *Amtsal* Dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi Terhadap Metode Pembelajaran)**

Gaya bahasa *amtsal* yang tinggi menjadikan orang berfikir kritis. *Amtsal* mampu mengkonkretkan hal-hal yang abstrak sehingga pesan yang disampaikan akan meresap ke dalam nurani seseorang, sehingga akan sangat menarik sekali jika *amtsal* ini diteliti dari sudut pandang sebagai suatu metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk *amtsal* dalam surah al-Baqarah dan penggunaannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengetahui urgensi penggunaan *amtsal* tersebut dalam Pendidikan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan sumber data primernya yaitu al-Qur'an dan berbagai kitab tafsir seperti Tafsir ath-Thabari, tafsir Al Qurthubi, tafsir As Sa'di. Penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudhu'i* sedangkan metode analisis datanya adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *amtsal* merupakan metode yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran, karena metode ini menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkret serta dapat memberikan kesan yang mendalam bagi jiwa siswa. Hasil penelitian juga ditemukan tiga macam *amtsal* dalam surah al-Baqarah yaitu *amtsal musarraha* sebanyak 5 ayat, *amtsal kaminah* 2 ayat, dan *amtsal mursalah* 5 ayat.

**Kata kunci:** *amtsal*, metode pembelajaran surah al-Baqarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Mawaddah rahmi, (2022): A Critical Study of The Interpretation of Amtsal Verses in Surah Al-Baqarah (Implications On Learning Methods)**

High language style of Amtsal makes people think critically. Amtsal is able to concretize the abstract things so that the message conveyed will seep into one's conscience, it will be very interesting if Amtsal is researched from the viewpoint of a learning method. This research aimed at knowing the forms of Amtsal in surah Al-Baqarah and its use in learning Islamic education subject and knowing the urgency using Amtsal in education. It was a library research with the primary data sources were such as Al-Qur'an and various interpretation books such as Tafsir ath-Thabari, then Al Qurthubi, As Sa'di. This research used maudhu'i interpretation method. Content analysis was used for analyzing the data. This research could be concluded that methods Amtsal is a method that must be mastered in the learning process, because this method made the abstract to the concrete concepts and it could give a deep impression to the students' soul. The findings research also 3 kinds of Amtsal were found in Surah Al-Baqarah: Amtsal Musarrahah 5 verses, Amtsal Kaminah 2 verses, and Amtsal Mursalah 5 verses.

**Keywords: Amtsal, learning method, Surah Al-Baqarah**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

مودة رحمى، (٢٠٢٢): دراسة نقدية لتفسير الآيات أمثال في سورة البقرة

## (تداعيات على طرق التعلم)

أسلوب لغة الأمثال العالي يجعل الناس يفكرون بشكل نقدي. الأمثال قادرة على أن تجعل الأشياء المجردة مادية حتى تدخل الرسالة المنقولة إلى ضمير شخص. لذلك سيكون من المثير للاهتمام أن يتم تحليل هذه الأمثال من وجهة نظر طريقة التعليم. يهدف هذا البحث إلى معرفة أشكال الأمثال في سورة البقرة واستخدامها في تعليم التربية الإسلامية ومعرفة مدى أهمية استخدامها في التعليم. نوع هذا البحث بحث مكتبي ومصدر البيانات الأساسي هو القرآن وكتب التفسير المختلفة مثل تفسير الطبري وتفسير القرطبي وتفسير السعدي. يستخدم هذا البحث طريقة التفسير الموضوعي، في حين أن طريقة تحليل البيانات هي طريقة تحليل المحتوى. من نتائج هذا البحث، يمكن الاستنتاج أن يطلب من المعلمين في عملية التعلم إتقان أنواع مختلفة من طرق التعليم. إحدى الطرق التي يجب إتقانها في عملية التعليم هي طريقة الأمثال لأن هذه الطريقة تجعل المفاهيم المجردة مادية ويمكن أن تعطي انطبعا عميقا لروح التلاميذ. ومن نتائج البحث يوجد أن هناك ثلاثة أنواع من الأمثال في سورة البقرة، وهي ٥ آيات من أمثال مصرحة، واثنتان من أمثال كامنة، و٥ آيات من أمثال مرسلة.

الكلمات الأساسية: أمثال القرآن، سورة البقرة، التربية الإسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoritis .....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Surah Al-Baqarah.....	38
B. Bentuk-Bentuk <i>Amtsal</i> di Dalam Surah Al-Baqarah	
1. <i>Amtsal Musarraahah</i> .....	39
2. <i>Amtsal Kaminah</i> .....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. <i>Amtsal Mursalah</i> .....	77
C. Penggunaan <i>Amtsal</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Langkah-Langkah Guru Menerapkan Metode <i>Amtsal</i> di dalam Pembelajaran .....	99
2. Penggunaan <i>Amtsal Musarrahah</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	99
3. Penggunaan <i>Amtsal Kaminah</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	108
4. Penggunaan <i>Amtsal Mursalah</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	107
D. Tujuan Penggunaan Metode <i>Amtsal</i> di dalam Al-Qur'an .....	110
E. Manfaat <i>Amtsal</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ..	112
<b>BAB V    PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b>	Lembar Disposisi
<b>Lampiran II</b>	Surat Pengajuan SK Pembimbing
<b>Lampiran III</b>	Surat SK Pembimbing
<b>Lampiran IV</b>	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
<b>Lampiran V</b>	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
<b>Lampiran VI</b>	Lembar Bimbingan Skripsi
<b>Riwayat Penulis</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh pendidik adalah kemampuan memilih dan menggunakan metode yang relevan dan tepat untuk suatu pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mendapatkan situasi yang mendukung terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi transformasi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik antara pendidik dan peserta didik.<sup>1</sup> Metode yang digunakan harus sesuai dengan mata pelajaran yang dibawakan. Sehingga metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode yang berbeda akan menghasilkan situasi pembelajaran yang berbeda pula. Oleh sebab itu, memilih dan menentukan metode pembelajaran memerlukan analisis yang tepat agar pembelajaran bisa efektif. Kenyataannya, tidak ada satupun metode yang relevan pada semua situasi dan tujuan pembelajaran. Sehingga pendidik harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode.

---

<sup>1</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Dasar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 10.





Dalam pendidikan, metode memiliki kedudukan yang penting untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan sebuah adagium yang menyatakan bahwa “*al-Thariqat Ahamm Min al-Maddah*” (metode jauh lebih penting dibandingkan materi). Hal ini menunjukkan bahwa cara penyampaian materi yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walaupun kenyataannya materi tersebut kurang berbobot. Sebaliknya jika metodenya kurang tepat, maka sebegus apapun materi yang disampaikan tidak akan bisa dicerna oleh peserta didik sehingga tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai.<sup>2</sup>

Model pembelajaran yang kita temui saat ini telah berubah dari pola pendidik sebagai pusat pembelajaran (*teacher learning center*) menjadi anak didik menjadi pusat pembelajaran (*student learning center*)

Athiyah al-Abrasyi mengartikan metode sebagai jalan yang dilalui untuk memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Ada banyak jenis metode pembelajaran seperti metode diskusi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, laboratorium, *brainstorming*, debat, simposium, pengalaman lapangan, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut an-Nahlawi ada tujuh metode pembelajaran di dalam al-Qur'an yang menyentuh perasaan yaitu: metode *hiwar* (percakapan

<sup>2</sup> Nurjannah Rianie, *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)*, Jurnal: *Management of Education*, Volume 1, hlm. 1.

<sup>3</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 166.

<sup>4</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 7.



Qur'ani), metode kisah Qur'ani, keteladanan, pembiasaan, *'ibrah*, metode *targhib* dan *tarhib*, metode *mau'izah* dan metode *amtsal* (perumpamaan).<sup>5</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang baik menurut al-Nahlawi adalah metode *amtsal*. Alasannya karena metode ini mampu menggugah perasaan, melatih jiwa dan meningkatkan semangat seseorang dalam mempelajari ataupun mengamalkan sesuatu.<sup>6</sup>

*Amtsal* sebagai salah satu gaya bahasa al-Qur'an dalam menyampaikan pesan-pesannya mengajak manusia agar menggunakan akalnyanya untuk berfikir secara kritis.<sup>7</sup>

Ayat-ayat al-Qur'an tidak hanya ditujukan kepada kaum intelektual saja, namun juga kepada seluruh kalangan. Di antara kelompok tersebut ada kalangan yang hanya mampu memahami persoalan abstrak setelah dijabarkan dalam bentuk simbol-simbol konkret terlebih dahulu. Maka penggunaan metode *amtsal* dalam al-Qur'an bertujuan untuk menjelaskan pemikiran abstrak ke dalam gambaran yang konkret.<sup>8</sup>

Al-Asbahani menyatakan secara jelas bahwa *amtsal* bertujuan memperjelas makna-makna yang rumit, muskil dan samar. Menampilkan hal-hal khayali ke dalam bentuk gambaran konkret. Membentuk keyakinan pada perkara yang diragukan serta menghadirkan bayangan tentang hal

<sup>5</sup> Liati Bt Rusli, *Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi)*, Jurnal: Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, Volume VII No 2, Desember 2019, hlm. 233.

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132.

<sup>7</sup> Mahbub Nuryadien, *Metode Amtsal: Metode al-Qur'an Membangun Karakter*, Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 1, hlm. 2-3.

<sup>8</sup> M. Fatiha, *Aspek-Aspek Pedagogies dalam Amtsal Al-Qur'an (Kajian Metodologis, Motivasi, Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Islam Integratif)*, TA'DIBIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol 6 No 2 November 2016, hlm. 6.

yang tidak terlihat. Selain itu Asbahani juga berpendapat bahwa *amtsal* mampu membungkam pendapat lawan disebabkan pengaruh *amtsal* sangat membekas di dalam hati dibandingkan dengan ungkapan biasa. Hal ini disebabkan *amtsal* berfungsi untuk mengingatkan (*zikr*), menasehati (*wa'dz*), mendorong (*hats*), melarang (*zajr*), mengambil pelajaran (*i'tibar*), menetapkan (*taqrir*), menjelaskan maksud pembicaraan sebab *amtsal* mampu menghadirkan makna-makna yang abstrak ke dalam gambaran yang lebih nyata sehingga lebih mudah dipahami dan melekat di dalam ingatan sebab bersinergi dengan alat indrawi.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah:

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam al-Qur'an ini setiap mappcam perumpamaan supaya mereka mendapat pelajaran*” (QS. az-Zumar/39:[27])

Penggunaan metode *amtsal* akan membantu seorang pendidik dalam menyajikan materi kepada peserta didik. Melalui metode *amtsal* pendidik mampu menyajikan persoalan abstrak ke dalam bentuk yang lebih konkret sehingga peserta didik mendapatkan gambaran nyata dan memahami materi yang disajikan. Di sisi lain penggunaan metode *amtsal* juga memungkinkan pendidik untuk mengasah dan mengembangkan potensi akademik peserta didik sehingga diharapkan pembelajaran berlangsung dengan menarik, menantang dan efektif.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 1-2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Judul tersebut peneliti ajukan dengan pertimbangan sebagai bahwa karakteristik *amtsal* yang unik yaitu, selain sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, gaya bahasa *amtsal* yang tinggi juga mengajak lawan bicaranya berfikir kritis, selain itu *amtsal* mampu mengkonkretkan hal-hal yang abstrak sehingga apapun pesan yang disampaikan di dalam *amtsal* tersebut akan meresap ke dalam nurani seseorang. Akan sangat menarik sekali jika *amtsal* ini diteliti dari sudut pandang sebagai metode pembelajaran. Selain itu, meski sudah ada beberapa kajian tentang *amtsal*, namun belum ada penelitian yang mengkaji *amtsal* dari sudut pandang sebagai metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih jauh mengenai **Kajian Kritis Tafsir Ayat-Ayat *Amtsal* Dalam Surah Al-Baqarah (Implikasi Terhadap Metode Pembelajaran)**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Kajian kritis

Kata kajian memiliki arti pelajaran, atau penyelidikan terhadap sesuatu. Sehingga kata kajian memiliki makna proses, cara, perbuatan, mengkaji, penyelidikan/pelajaran yang mendalam.<sup>10</sup> Istilah kata kajian dalam karya ilmiah ini merujuk pada makna penelaahan, penyelidikan. Kajian kritis yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini adalah

<sup>10</sup> Dedikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 431.



adalah kegiatan penelaahan dan penyelidikan yang disertai dengan analisis.

## 2. *Amtsall/ayat amtsal*

*Amtsal* adalah mengumpamakan sesuatu dengan sesuatu lainnya dengan jalan *isti'arah*, *kinayah* atau *tasybih*. Tujuan dari perumpamaan ini adalah agar memudahkan seseorang memahami persoalan yang abstrak. Persoalan yang abstrak apabila diumpamakan dengan sesuatu yang konkret maka akan lebih mudah dipahami sehingga isi pesan yang terkandung mudah dipahami oleh akal dan meresap ke hati Nurani.

## 3. Implikasi

Menurut KBBI, implikasi bermakna keterlibatan, keadaan terlibat. Sedangkan para ahli belum ada yang menjelaskan pengertian implikasi secara jelas. Hal ini disebabkan karena cakupan makna implikasi yang cukup luas. Secara umum, pengertian implikasi dalam penelitian ini adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil suatu penemuan atau penelitian ilmiah. Pengertian implikasi lainnya yaitu suatu analisis atau hasil akhir temuan dari suatu penelitian.

## 4. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara menemukan, menguji, dan menyusun data untuk pengembangan suatu disiplin ilmu. Sehingga metode termasuk salah



satu komponen-komponen pendidikan yang sangat menentukan pencapaian dari tujuan suatu kegiatan pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana sebuah lingkungan diatur sedemikian rupa agar seorang individu dapat melakukan suatu tingkah laku dan respon terhadap situasi tertentu.

Ramayulis mendefinisikan metode mengajar sebagai cara guru berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga disimpulkan bahwa metode pembelajaran jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam bermakna jalan, cara, strategi atau langkah-langkah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada jiwa anak sehingga tumbuh menjadi seseorang yang berkepribadian islami.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat teridentifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan gaya bahasa *amtsal* di dalam surah al-Baqarah?
- b. Apa isi pesan *amtsal* di dalam surah al-Baqarah?
- c. Bagaimana keterkaitan *amtsal* sebagai metode pembelajaran di dalam surah al-Baqarah?





- d. Mengapa *amtsal* dinilai sebagai metode yang baik dalam pembelajaran?
- e. Apa kelebihan metode *amtsal* dengan metode pembelajaran seperti kisah, tanya jawab, dan metode lainnya di dalam al-Qur'an?

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang telah peneliti uraikan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi semua masalah yang teridentifikasi dengan terfokus pada surah al-Baqarah.

- a. Bagaimana peran *amtsal* di dalam surah al-Baqarah?
- b. Bagaimana implikasi *amtsal* terhadap metode pembelajaran yang terdapat di dalam surah al-Baqarah?

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran *amtsal* di dalam surah al-Baqarah?
- b. Bagaimana implikasi *amtsal* terhadap metode pembelajaran di dalam surah al-Baqarah?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang peneliti harapkan dari penulisan skripsi ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *Amtsals* di dalam surah al-Baqarah.
- b. Untuk mengetahui penggunaan *amtsal* surah al-Baqarah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Untuk mengetahui urgensi penggunaan *amtsal* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis, yaitu:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan dan kajian penelitian tentang *amtsal* sebagai metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dengan kajian khusus pada surah al-Baqarah ayat.

- b. Manfaat praktis, yaitu:

- 1) Menambah pengetahuan mengenai metode *amtsal* dalam pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang tafsir surat al-Baqarah ayat dari segi pendidikan.
- 3) Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai metode pembelajaran berdasarkan al-Qur'an.
- 4) Menjadi bahan pertimbangan bagi seorang pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran.
- 5) Secara akademis penelitian ini diharapkan menjadi sumber bacaan atau referensi bagi kalangan akademisi yang berminat meneliti *amtsal* al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. *Amsal*

###### a. Pengertian *Amsal*

*Amsal* (امثال) merupakan jamak dari *Matsal* (مثال). *Amsal* berasal dari kata *matsala* yang berarti seperti, serupa atau sama. Dalam tata bahasa Arab, kata ini selalu dipakai untuk menyamakan sesuatu dengan sesuatu yang lain, seperti ungkapan انت مثل الشمس (anda bagaikan matahari). Ungkapan ini dimaksudkan untuk menyamakan seseorang dengan matahari disebabkan ia memiliki sifat yang serupa dengan matahari.<sup>11</sup>

*Matsal* secara istilah mengandung beberapa makna, yaitu:

- 1) *Matsal* dalam ilmu bayan bermakna *tasybih*.
- 2) *Matsal* merupakan ungkapan untuk menyerupakan keadaan sesuatu atau seseorang dengan apa yang terkandung dalam ungkapan tersebut.
- 3) *Matsal* merupakan ungkapan yang digunakan untuk mengungkap kisah dan keadaan yang menakutkan.
- 4) *Matsal* adalah suatu gambaran konkret dari hal yang abstrak.

Dari empat makna *matsal* di atas, al-Qaththan berpendapat bahwa *matsal* al-Qur'an lebih cocok dengan pengertian terakhir,

<sup>11</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 58.



yaitu lebih menonjolkan makna dalam perkataan yang menarik, padat serta berpengaruh kuat terhadap jiwa. Al-Qaththan berpendapat bahwa *matsal* al-Qur'an tidak dapat diartikan dengan pengertian etimologis seperti yang terdapat dalam buku-buku bahasa dan tidak bisa pula diartikan kepada *isti'arah*.<sup>12</sup>

Ibnu Qayyim al-Jauziyah mendefinisikan *amtsal* menyerupakan sesuatu dengan sesuatu terkait hal hukumnya dan mendekatkan suatu perkara yang abstrak dengan yang indrawi. Sementara itu Sayyid Qutb mendefinisikan *amtsal* sebagai suatu cara untuk menggambarkan kondisi suatu bangsa pada masa yang telah lalu dan menggambarkan akhlak mereka yang telah hilang. Sedangkan menurut Rasyid Ridha, *amtsal* adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan kesan dan menggerakkan hati nurani yang apabila didengar terus menerus akan menyentuh lubuk hati yang paling dalam. Menurut Bakar Ismail, *amtsal* adalah mengumpamakan sesuatu dengan sesuatu lainnya dengan jalan *isti'arah*, *kinayah* atau *tasybih*.<sup>13</sup>

#### b. Unsur-Unsur *Amts* di dalam al-Qur'an

Sesuatu bisa dikatakan sebagai *amtsal* apabila terdapat beberapa unsur, yaitu:

- 1) *Musyabbah* (yang diserupakan), yaitu sesuatu yang hendak diserupakan atau diumpamakan.

<sup>12</sup> Rusydie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), hlm. 111-112.

<sup>13</sup> Rosihan Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 92-93.



- 2) *Musyabbah bih* (asal *perumpamaan*), yaitu sesuatu yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk menyerupakan.
- 3) *Wajh al-Syabah* (segi persamaan), yaitu adanya sifat-sifat atau persamaan yang terdapat pada dua keadaan yang diserupakan (antara *musyabbah* dan *musyabbah bih*).
- 4) *Adat al-tasybih*, yaitu alat atau kata yang digunakan untuk menyerupakan suatu keadaan. Contohnya seperti huruf *kaf* dan *kana*, kata *amtsal*, *matsal* atau bisa juga berupa isim seperti *matsala*, *syibh* atau sejenisnya yang bermakna perumpamaan dan perumpamaan.<sup>14</sup>

Menurut para ahli bahasa Arab, kriteria *amtsal* harus memenuhi empat syarat, yaitu:

- 1) Bentuk kalimatnya harus ringkas.
- 2) Isi dan maknanya harus mengena dan harus ringkas.
- 3) Perumpamaannya harus baik.
- 4) *Kinayahnya* harus indah.<sup>15</sup>

### c. Pembagian *amtsal* al-Qur'an

Jika dilihat secara bahasa yang digunakan dan alamat yang dituju, *amtsal* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu *pertama* macam-macam *amtsal* dari segi bentuk bahasa yang digunakan:

<sup>14</sup> Ahmad Syadali, *Ulumul Qur'an*, Jilid II, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 35.

<sup>15</sup> Abdul Djalal, *Ulum al-Qur'an*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 2013), hlm. 326.



### 1) *Amtsals musharrahah*

*Amtsals musharrahah* adalah suatu *amtsal* atau perumpamaan yang jelas yang menggunakan lafadz *matsal* atau sesuatu yang menunjukkan tasybih.<sup>16</sup> *Amtsals* jenis ini banyak ditemukan di dalam al-Qur'an.

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ  
وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ

Artinya: Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat. (QS. al-Baqarah/2: [17]).

### 2) *Amtsals kaminah*

*Amtsals kaminah* merupakan *amtsal* yang di dalamnya tidak terdapat lafadz *matsal*, namun menunjukkan makna yang menarik serta indah, yang sangat berpengaruh pada jiwa dan mengena bila disangkutkan atau dihubungkan dengan hal-hal atau kondisi yang hampir serupa.<sup>17</sup>

*Amtsals kaminah* ini merupakan *matsal* yang biasa digunakan oleh kalangan bangsa Arab dan diungkapkan dengan bahasa yang indah. *Amtsals* ini tidak mengandung lafal *tasybih* namun menunjukkan makna yang indah, menarik dan memiliki pengaruh tersendiri terhadap jiwa. Ayat-ayat *amtsals kaminah*

<sup>16</sup> Kadar M. Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 58.

<sup>17</sup> Al-Qathan, *Op.Cit.*, hlm. 406.



ini mirip dengan peribahasa yang berkembang di tengah-tengah masyarakat sehingga mudah mempengaruhi jiwa.

*Amsal* semacam ini dapat ditemukan di dalam beberapa ayat al-Qur'an. Beberapa ayat *amsal kaminah* yang senada dengan ungkapan bijak yang beredar di masyarakat Arab:

- a) Ayat yang senada dengan ungkapan agar berbuat bijak dan sederhana seperti "Sebaik-baik perkara adalah pertengahan" pada surah al-Baqarah ayat 68:

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بُكْرٌ عَوَانٌ بَيْنَ ذَلِكَ ۖ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ

Artinya: Mereka menjawab: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami; sapi betina apakah itu". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu". (QS. al-Baqarah/2: [68]).

- b) Ayat yang senada dengan perkataan yang menekan bahwa kebenaran berita perlu diselidiki ulang. (QS. al-Baqarah/2: [260]).

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۖ قَالَ أُولَٰئِكَ ثُمُورٌ ۚ قَالَ بَلَىٰ ۗ وَلَٰكِن لِّيَبْتَلِيَٰنَ قَلْبِي ۖ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ۖ ثُمَّ اجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ۖ ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِيَنَّكَ سَعْيًا ۖ وَاعْلَمَنَّ أَنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati". Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah semuanya





olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera". Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. al-Baqarah/2: [260]).

- c) Firman Allah yang senada dengan pernyataan bahwa segala sesuatu akan dipertanggungjawabkan. (QS. an-Nisa/2: [123]).

لَيْسَ بِأَمَانِيكُمْ وَلَا أَمَانِي أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

Artinya: (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah. (QS. an-Nisa/2: [123]).

- d) Ayat yang senada dengan peringatan agar manusia tidak terjebak dua kali. (QS. al-Hajj/22: [4]).<sup>18</sup>

كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ مَنْ تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُ يُضِلُّهُ وَيَهْدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ

Artinya: Yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia, tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka. (QS. al-Hajj/22: [4]).

- e) Ayat yang bermakna orang yang tidak mengetahui sesuatu akan menantang sesuatu itu. (QS. Yunus/10: [39]).

بَلْ كَذَّبُوا بِمَا لَمْ يُحِيطُوا بِعِلْمِهِ وَلَمَّا يَأْتِهِمْ تَأْوِيلُهُ كَذَّابٌ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ

Artinya: Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan

<sup>18</sup> Mabhuh Nuryadien, *Amtsal: Media Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 Januari 2018, hlm. 21-22.



*sempurna padahal belum datang kepada mereka penjelasannya. Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu. QS. Yunus/10: [39]).*

### 3) *Amtsal mursalah*

*Amtsal mursalah* adalah kalimat-kalimat yang bebas, tidak menggunakan lafal *tasybih* secara jelas namun kalimat-kalimat itu berfungsi sebagai *matsal* yang di dalamnya terdapat peringatan dan pelajaran bagi manusia.<sup>19</sup>

Hanya orang-orang yang benar-benar memahami bidang sastra Arab yang dapat *mengetahui* ayat tersebut termasuk ke dalam *amtsal mursalah*. Beberapa Contoh ayat *amtsal mursalah* yang menjadi peribahasa di kalangan masyarakat.

- a) Ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku dan tindakan yang berbeda pada setiap orang.

فَلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (QS. al-Isra'/17:[84]).*

- b) Ungkapan yang menggambarkan seseorang yang berusaha berbuat kebaikan yang pada akhirnya memperoleh manfaat dari kebaikan yang ia perbuat.

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 22



هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Artinya: *Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).* (QS. ar-Rahman/55:[60]).

- c) Suatu ungkapan yang bermakna suatu kelompok kecil yang kemudian mengalahkan kelompok besar.

فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اعْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ فَشَرَبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا اللَّهِ كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: *Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya; bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka dia adalah pengikutku". Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya". Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah, berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar". (QS. al-Baqarah/2:[249]).*

- d) Ungkapan yang menggambarkan orang-orang yang selalu menuruti keinginan nafsunya padahal bisa jadi hal itu mendatangkan dampak negatif.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci.*



Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS. al-Baqarah/2: [216]).

Ungkapan ini semakna dengan peribahasa yang dikenal di kalangan bangsa Indonesia “Janganlah yang manis segera ditelan, barangkali akan menjadi penyakit. Dan janganlah yang pahit segera dimuntahkan, barangkali ia akan menjadi obat.”<sup>20</sup>

لَنْ تَتَّالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.* (QS. Ali 'Imran/3: [92])

Kedua, macam- macam *amtsal* jika dilihat dari segi alamat yang dituju:

#### 1) *Amtsal* yang baik

*Amtsal* ini meliputi *amtsal* tentang sifat-sifat Allah, tentang rasul dan nabi serta orang-orang yang telah lulus dalam ujian, tentang keagungan al-Qur'an, *amtsal* tentang nafkah yang dikeluarkan di jalan Allah, dan *amtsal* tentang surga.

فَلَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Artinya: *Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".* (QS. Al-Kahf/18: [109])

<sup>20</sup> Kadar M. Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 58.



## 2) *Amtsal* yang buruk (*Amtsal Qabih*)

*Amtsal* yang buruk berupa *amtsal* orang munafik, *amtsal* orang kafir, *amtsal* orang musyrik, *amtsal* amalan-amalan yang jahat, *amtsal* kehidupan dunia.<sup>21</sup>

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ (١٧) صُمُّ بُكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ (١٨) أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ (١٩)

Artinya: Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api, maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat (17). Mereka tuli, bisu dan buta, maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar) (18). atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir (19). (QS. al-Baqarah/2: [17-]).

## 2. Metode Pembelajaran

### a. Pengertian Metode

Secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yakni “*metha*” yang memiliki berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Sehingga metode diartikan sebagai suatu jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup> Dalam bahasa

<sup>21</sup> Dudung, Abdullah Harun, *Tamsil dalam al-Qur'an Membina Orang Beriman*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 77.

<sup>22</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40.



Arab metode diartikan dengan kata *thariqah* yang bermakna jalan, cara, sistem atau langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, metode dapat juga disinonimkan dengan kata cara.<sup>23</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, metode dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan sistematis guna mencapai maksud, atau dapat diartikan sebagai cara kerja yang tersistematis sehingga memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>24</sup>

Metode dapat juga diartikan sebagai cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, metode juga dapat diartikan sebagai suatu saran untuk menemukan, menguji, dan menyusun data untuk pengembangan suatu disiplin ilmu.<sup>25</sup> Sehingga metode termasuk salah satu komponen-komponen pendidikan yang sangat menentukan pencapaian dari tujuan suatu kegiatan pendidikan.<sup>26</sup>

Winarto Surakhmad berpendapat bahwa metode merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup> Metode

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 2-3.

<sup>24</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 581.

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 143.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), cet. V, hlm. 60.

<sup>27</sup> Winarno, Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 96.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



juga diartikan sebagai cara yang digunakan agar materi pembelajaran tersampaikan kepada anak didik.<sup>28</sup> Sedangkan Abuddin Nata berpendapat bahwa metode yang berhubungan dengan teori, konsep serta wawasan yang berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu disebut dengan metode pengajaran. Di sisi lain ilmu yang mengkaji tentang berbagai macam metode yang berkaitan dengan pengajaran itu sendiri disebut dengan metodologi pengajaran.<sup>29</sup> Pengertian metode secara istilah menurut para ahli sangat beragam, di antaranya sebagai berikut:

Muhammad Athiyah al Abrasyi mendefinisikan metode sebagai jalan yang harus diikuti agar siswa paham dengan semua materi pembelajaran.

Menurut Abd al Rahman Ghunaiman mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan.

Hasan langgulung mendefinisikan metode sebagai suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Al Syaibani mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis dalam menjalankan tujuan dan maksud pengajaran.

Ahmad tafsir mendefinisikan metode sebagai semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik.

<sup>28</sup> Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), cet II, hlm. 52.

<sup>29</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: KencanaPrenada Media Grup, 2011), cet.2. hlm. 176.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga metode dapat disimpulkan sebagai jalan, cara, langkah, strategi yang mesti dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Metode**

Metode secara umum berfungsi sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan tersebut. Sedangkan dalam hal lain, metode dapat menjadi sarana dalam menemukan, menguji, serta menyusun data yang diperlukan pada pengembangan disiplin ilmu.<sup>30</sup> Intinya metode berfungsi untuk mengantarkan pada tujuan objek sasaran yang diinginkan.

#### **c. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Moh, Surya, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang individu guna mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang merupakan hasil pengalaman individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>31</sup>

Menurut Corey, pembelajaran merupakan suatu proses dimana sebuah lingkungan diatur sedemikian rupa agar seorang individu dapat melakukan suatu tingkah laku dan respon terhadap

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 93.

<sup>31</sup> Sifa Siti Mukrimah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: UPI, 2014), hlm.



situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.<sup>32</sup>

Menurut Budimansyah, pembelajaran merupakan sebuah perubahan dalam kemampuan, sikap dan perilaku peserta didik yang bersifat relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau latihan, sehingga perubahan kemampuan yang bersifat sementara dan kemudian kembali pada perilaku awal mengindikasikan bahwa belum terjadinya pembelajaran meskipun sudah dilakukan pengajaran.

Sedangkan dalam UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>33</sup>

#### d. Pengertian Metode Pembelajaran

Kemampuan memilih metode pembelajaran merupakan salah satu kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini disebabkan kemampuan memilih metode pembelajaran yang efektif akan mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Pemilihan metode pembelajaran yang efektif juga mempertimbangkan apakah metode tersebut relevan dan tepat dengan kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

<sup>33</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Jakarta: Graha Cendekia, 2017), hlm. 2-3.



Metode pelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menghadirkan interaksi antara guru dan siswa yang kemudian berakibat terjadinya transformasi kemampuan dari guru terhadap siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>34</sup>

Perbedaan dalam pemilihan metode pembelajaran berakibat pada situasi yang dihasilkan berbeda pula. Oleh sebab itu Analisa perencanaan mengenai suatu metode yang akan digunakan dalam pembelajaran sangat diperlukan, dengan mempertimbangkan situasi apa yang ingin diciptakan dan kemampuan apa yang diharapkan. Ringkasnya tidak ada satupun metode yang dapat dikatakan benar-benar efektif dalam suatu pembelajaran untuk semua situasi dan tujuan.

Abu Ahmadi mendefinisikan metode mengajar sebagai suatu pengetahuan mengenai tata cara mengajar yang digunakan oleh guru atau instruktur.<sup>35</sup>

Omar Mohammad berpendapat bahwa metode mengajar bermakna segala kegiatan terarah yang dikerjakan oleh guru dalam mata pelajaran yang diajarkannya, ciri-ciri perkembangan peserta didik serta suasana alam sekitar dan dalam rangka menolong

<sup>34</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Op.Cit.*, hlm. 10.

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 52.



siswa-siswanya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang diharapkan dari tingkah laku mereka.<sup>36</sup>

Ramayulis mendefinisikan metode mengajar sebagai cara guru berinteraksi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>37</sup> Sehingga disimpulkan bahwa metode pembelajaran jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam bermakna jalan, cara, strategi atau langkah-langkah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada jiwa anak sehingga tumbuh menjadi seorang yang berkepribadian islami.

Pada hakikatnya metode mengajar memberikan kemudahan belajar bagi siswa berdasarkan pada minat, dorongan usaha kerja sama dalam kegiatan belajar mengajar, dan pencapaian prestasi belajar.<sup>38</sup>

Metode berbeda dengan pendekatan karena pendekatan merupakan suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran, misalnya pendekatan lingkungan heuristik, ekspositori, konsep, keterampilan, proses, kontekstual induktif, deduktif, pendekatan sains, lingkungan, masyarakat teknologi dan seterusnya.

<sup>36</sup> Omar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 553.

<sup>37</sup> Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 3.

<sup>38</sup> Sulaiman, *Metodologi Pengajaran*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), hlm. 68.







#### e. Metode Pembelajaran di dalam al-Qur'an

Adapun beberapa metode pembelajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### 1. Dialog

Metode ini dinilai mampu menjadi perantara dalam menyampaikan informasi antara pendidik dan peserta didik. Ada beberapa macam dialog di dalam al-Qur'an, *pertama*, dialog dengan pendekatan rasionalis seperti yang dilakukan oleh nabi Nuh terhadap Kan'an yang memilih mendaki gunung ketika banjir datang. *kedua*, dialogis-demokratis-teologis seperti dialog yang dilakukan nabi Ibrahim dengan ismail mengenai mimpinya menyembelih Ismail dan beliau menyampaikan bahwa penyembelihan tersebut merupakan perintah dari Allah. *ketiga*, dialogis psikologis seperti yang dilakukan nabi Ya'qub terhadap putranya Yusuf mengenai mimpi sang putra. *Keempat*, dialogis-intuitif seperti dialog yang dilakukan Maryam dengan kaumnya yang pada akhirnya melibatkan nabi Isa sebab Maryam sangat yakin bahwa kaumnya tidak akan percaya dengan apa yang ia jelaskan, sehingga Maryam pada akhirnya mengandalkan kekuatan transendental dari Allah SWT dalam bentuk intuisi pada nabi Isa.

## 2. Prenatal-postnatal

Metode ini didapati pada pola pendidikan Imran terhadap Maryam dan nabi Zakariya terhadap nabi Yahya. Usaha di dalam metode pendidikan ini dilakukan melalui doa-doa dan amal saleh lainnya. Seperti nabi Zakariya yang berdoa bertahun-tahun dengan *uslub-uslub* yang berbeda-beda pula yang menunjukkan kesungguhan dan keyakinan pada dirinya untuk mendapatkan anak yang shalih meskipun pada saat itu usianya sudah tua renta.

## 3. *Problem solving*

Metode ini pernah dilakukan oleh nabi Adam terhadap kedua putranya Habil dan Qabil serta nabi Ya'kub terhadap putra-putranya.

## 4. Debat (*al-mujadalah*)

Metode ini hampir mirip dengan metode diskusi, namun metode ini diisi oleh peserta yang heterogen yang mungkin berbeda ideologis, agama, prinsip, filsafat atau perbedaan krusial lainnya.

## 5. *Amtsal*

Imitasi (*al-qudwah*), metode ini dilakukan dengan menampilkan teladan langsung untuk peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode ini juga dapat disebut dengan metode keteladanan, metode ini penting



terdapat aspek afektif yang tercerminkan dalam bentuk tingkah laku (behavioral). Hal ini selaras dengan surah al-Mumtahanah ayat 4:

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَاءٌ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحَدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنبَأْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Artinya: *Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami hanya kepada Engkau lah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkau lah kami bertaubat dan hanya kepada Engkau lah kami kembali". (QS. al-Mumtahanah /60: [4])*

#### 6. Pemberian hukuman dan ganjaran

Jika metode keteladanan dan pembiasaan tidak efektif, maka harus ada langkah tegas untuk menyelesaikan permasalahan sebagai bentuk tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik, dan bimbingan itu dalam bentuk hukuman.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Miftahul Huda, *Interaksi Pendidikan: 10 Cara Al-Qu'ran Mendidik Anak*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), hlm. 315-320.



Metode-metode pembelajaran lain yang terdapat di dalam al-Qur'an,<sup>40</sup> yaitu:

- a) Metode *ta'lim* (memberitahukan atau menjelaskan)
- b) Metode kisah.
- c) Metode *tamti'*.
- d) Metode *tazwiid* (metode pemberian bekal atau drill).
- e) Metode *ta'dzib* (metode pemberian hukuman fisik).

#### f. *Amsal* Sebagai Metode Pembelajaran

Metode perumpamaan merupakan metode yang banyak digunakan dalam al-Qur'an dan hadis untuk membentuk akhlak mulia. Ada banyak ayat-ayat *amsal* di dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi kaum muslimin. Sedangkan Rasulullah menggunakan *amsal* atau perumpamaan sebagai alat untuk memperjelas hal-hal yang masih bersifat samar bagi para sahabat, seperti saat beliau mengumpamakan dunia seperti bangkai kambing yang jelek, kecil, serta cacat.<sup>41</sup>

Metode pembelajaran dengan menggunakan *amsal* ini sangat baik diterapkan oleh guru ketika mengajar. Hal ini karena metode *amsal* dapat menghilangkan kejenuhan siswa dengan guru

<sup>40</sup> Zulfikar Ali Buto, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan*, Jurnal Tarbiyah Vol 25 No 1 Januari-Juni 2018, hlm.

<sup>41</sup> Junaidi arsyad, *Metode Perumpamaan dalam Praktik Mengajar Rasulullah*, NIZHAMIYYAH: Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan vol VII No 1, januari-juni 2017, hlm. 6

mengambil perumpamaan yang menarik yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.<sup>42</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *amtsal* ini merupakan metode yang relevan untuk digunakan di dalam pembelajaran, terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Rifki (2017) Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian beliau berjudul "*Matsal* Serangga Dalam Al-Qur'an (Studi Kritis Tafsir Kementerian Agama)". Skripsi ini membahas tentang tiga ayat dalam al-Qur'an yang membahas serangga sebagai perumpamaan. Pertama surah al-Hajj ayat 73 yang membahas tentang lalat, kedua surah al-ankabut ayat 41, dan yang ketiga dalam surah al-Baqarah ayat 26. Penelitian beliau menitikberatkan pada pengaruh *uslub matsal* di dalam al-Qur'an agar manusia mampu mengambil i'tibar di dalamnya dan dari segi kemukjizatan al-Qur'an terkait perumpamaan serangga di dalam *amtsal* al-Qur'an. Dalam pengumpulan data, skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data (*library research*) atau kualitatif dengan sumber primer yaitu Kitab Tafsir Kementerian Agama Islam. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu dari tiga ayat *matsal* mengenai serangga tersebut, didapatlah informasi tambahan

---

<sup>42</sup> *Ibid.* hlm. 18.





mengenai lalat, laba-laba dan nyamuk dalam kajian saintifik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti metode *matsal* namun peneliti berfokus dengan metode *amtsal* pada surah al-Baqarah sebagai metode pendidikan sedangkan Muhammad Rifki berfokus pada *amtsal* serangga di dalam al-Qur'an.<sup>43</sup>

2. Ridwan Wening Panggalih (2017). Penelitian beliau berjudul, "Efektifitas Metode "Amsal" Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Al-Falah Maos Kelas VII". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode *amtsal* (perumpamaan) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Al Fatah Maos. Pada penelitian ini, beliau menggunakan metode *quasi eksperimen*, untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode *field work research* (penelitian lapangan) dan untuk analisis data peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dari penelitian tersebut diperoleh  $u\text{-hitung}=116 < u\text{-tabel}=127$  dan nilai  $p=0,022 < \alpha=0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga kesimpulannya metode *amtsal* lebih tinggi tingkat efektifitasnya dibandingkan dengan metode konvensional dengan skor indeks *N-Gain* 0,57. Antara penelitian peneliti dengan penelitian ridwan terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas metode *amtsal*, namun peneliti menggunakan pendekatan studi kepustakaan

<sup>43</sup> Muhammad Rifki, *Matsal Serangga dalam Al-Qur'an (Studi Kritis Tafsir Kementerian Agama)*, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulla, 2017), hlm. 9.



sedangkan penelitian Ridwan menggunakan pendekatan studi lapangan.<sup>44</sup>

3. Miftahul Jannah (2014) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah. Penelitiannya berjudul “Metode Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 125-126”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pendidikan Islam yang terkandung dalam surat an-Nahl ayat 125-126. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menganalisa masalah dengan mengumpulkan data-data kepustakaan kemudian data tersebut dideskriptifkan dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa di dalam surat an-nahl ayat 125-126 mengandung metode penelitian *mauizhah* atau nasehat, diskusi dan hukuman. Persamaan penelitian Miftahul Jannah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang metode pendidikan dalam al-Qur’an, namun peneliti memfokuskan penelitian pada metode *amtsal* di dalam surah al-Baqarah sedangkan Miftahul Jannah fokus pada metode pendidikan yang terkandung dalam surah an-Nahl ayat 125-126.<sup>45</sup>
4. Annisa Khanza Fauziah (2017) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitiannya berjudul “Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-

<sup>44</sup> Ridwan Wening Panggalih, *Metode “Amsal” dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Falah Maos Kelas VII*, skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 5.

<sup>45</sup> Miftahul Jannah, *Metode Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surat An-Nahl Ayat 125-126*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 6



Qur'an (Kajian Tafsir Terhadap Surat An-Nahl Ayat 125-128)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tafsir surat an-nahl. Metode penelitian dari skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan kajian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data diambil dari sumber-sumber kepustakaan, kemudian dianalisis dengan metode tahlili. Sumber primer dari penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir. Dari penelitian ini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam surah an-Nahl terkandung beberapa metode pendidikan, yaitu: metode *hikmah*, metode *mau'izhah hasanah*, dan metode *jidat*. Persamaan penelitian Annisa Khanza Fauziah dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama berfokus pada metode pendidikan di dalam al-Qur'an, namun peneliti berfokus pada surah al-Baqarah sedangkan penelitian Annisa Khaza Fauziah berfokus pada surah an-Nahl ayat 125-128.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti meneliti *amtsal* dengan titik fokus pada *amtsal* sebagai metode pembelajaran, peneliti juga memusatkan kajian hanya pada *amtsal* di dalam surah al-Baqarah.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Annisa Khanza Fauzia, *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Terhadap Surat An-Nahl Ayat 125-128)*, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 23.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan data penelitiannya. Intinya penelitian kepustakaan membatasi penelitiannya hanya pada bahan-bahan koleksi pustaka saja tanpa melakukan penelitian lapangan. Bahan koleksi yang digunakan meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

Penelitian ini deskriptif sebagai ciri khas dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu uraian khusus yang bersifat ilmiah dan dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>48</sup>

Bersifat kualitatif adalah penelitian pustaka dan untuk mendapatkan kesimpulan dari pokok permasalahan yang peneliti analisa, maka peneliti melakukan penelitian kepustakaan (*library research*). Hal ini dilakukan dengan cara meneliti kitab tafsir al-Qur'an dan buku lain yang menunjang data penelitian.

<sup>47</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

<sup>48</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, hlm. 5.



## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Penelitian ini berkaitan dengan ayat al-Qur'an, maka peneliti menjadikan al-Qur'an sebagai rujukan primer dan untuk memudahkan pelacakan ayat-ayat yang mengandung *amtsal* dalam surah al-Baqarah maka peneliti menggunakan:

- a. *Al-Mu'jam al-Mufahras Li al-fazh al-Qur'an*.
- b. Buku *Studi Al-Qur'an* karya Kadar M. Yusuf, terbitan Bumi Aksara.
- c. Kitab *Tafsir ath-Thabari* dengan judul asli *Jami' al bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an* karya Abu Jafar Muhammad bin Jarir Ath-Thabari yang kemudian dialih bahasakan oleh Ahsan Askan.
- d. Kitab *tafsir Al Qurthubi* dengan judul asli *Al Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an* karya Syaikh Imam Al Qurthubi yang dialih bahasakan oleh Fathurrahman, Ahmad Khotib dan Nashirul Haq.
- e. Kitab *tafsir As-sa'di* dengan judul asli *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir-Tafsir Kalam Al-Mannan* karya Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di yang dialih bahasakan oleh Muhammad Iqbal, Izzuddin Karimi, Mustofa Aini, Muhammad Ashim, dan Ahmad Zuhdi Amin.
- f. Kitab *Tafsir Al-Munir* dengan judul asli *at-Tafsiirul-Muniir: Fil 'Aqidah wasy-Syarri'ah wal Manhaj* karya Wahbah az-Zuhaili yang dialih bahasakan oleh Abdul Hayyie al Kattani dkk.





## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan kepustakaan yang bersifat sekunder adalah buku-buku keagamaan, serta jurnal dan artikel yang terkait dengan tema.

- a. Buku *Ilmu Tafsir* karya Rosihan Anwar terbitan Pustaka Setia.
- b. Buku *Ulum al-Qur'an* karya Abdul Djalal terbitan Dunia Ilmu.
- c. Buku *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits* karya Rusydie Anwar, terbitan IRCiSoD.
- d. Jurnal *Amtsal: Media Pendidikan Dalam Al-Qur'an* karya Nuryadien Mabhu.
- e. Jurnal *Aspek-Aspek Pedagogies dalam Amtsal Al-Qur'an (Kajian Metodologis, Motivasi, Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Islam Integratif)* karya M. Fatih.
- f. Serta buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sebanyak mungkin data-data primer dan sekunder dari sejumlah kajian dari dokumen yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Untuk menemukan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang ingin ini diteliti, maka peneliti harus mengumpulkan sumber-sumber data yang terkait kemudian mengolah data



dan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian membuat kesimpulan dari data yang dianalisis.<sup>49</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tafsir *maudhu'i*. metode tafsir *maudhu'i* adalah suatu cara menafsirkan ayat al-Qur'an berdasarkan masalah yang dikaji.<sup>50</sup> Beberapa langkah yang dilakukan ketika menggunakan teknik penafsiran ini yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan permasalahan atau topik yang akan dikaji yaitu ayat-ayat tentang perumpamaan dalam surah al-Baqarah.
2. Menentukan kata kunci mengenai permasalahan itu dalam surah al-Baqarah.
3. Mengumpulkan ayat-ayat yang berbicara mengenai *amtsal* tersebut.
4. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologis turunnya.
5. Menjelaskan maksud ayat-ayat tersebut berdasarkan penjelasan ayat yang lain, perkataan nabi, sahabat dan analisis bahasa.
6. Menjawab rumusan masalah tentang *amtsal* sebagai metode pembelajaran di dalam surah al-Baqarah.

<sup>49</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika 2010), hlm. 147.

<sup>50</sup> Kadar M. Yusuf, *op. cit*, hlm. 139-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis ayat-ayat *amtsal* di dalam surah al-Baqarah, peneliti menemukan 3 bentuk *amtsal* di dalam surah al-Baqarah, yaitu:

1. *Amtsals musarrahaah* terdapat sebanyak 5 ayat yaitu pada ayat 17-19, 171, 261, 264, dan 265.
2. *Amtsals kaminah* terdapat sebanyak 2 ayat yaitu pada ayat 158 dan ayat 177.
3. *Amtsals mursalah* terdapat sebanyak 5 ayat yaitu pada ayat 77, 178, 216, 221, dan ayat 271.

*Amtsals* yang terdapat di dalam surah al-baqarah ini digunakan sebagai salah satu metode pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Metode *amtsals* dapat di kolaborasikan dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan metode lainnya.

Mengenai penggunaan *amtsals* sebagai metode pembelajaran dalam berbagai literatur, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ada banyak keutamaan dari *amtsals* sebagai metode pembelajaran, yaitu:

1. Mempermudah mengingat dan memahami sesuatu.
2. Melatih untuk berpikir.
3. Pemakaian kalimat *istifham*, perintah untuk mengingat (*tadhakkur*) dan merenung (*taammul*).

4. Memahami persoalan abstrak.
5. Memberikan motivasi melaksanakan kebaikan dan menjauhi larangan.
6. Pemberian pujian.
7. Efektif atau efisien.

Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Salah satu metode yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran adalah metode *amtsal*. Metode ini selain dapat memberikan siswa informasi baru, metode ini juga menjadikan konsep yang masih abstrak di dalam pikiran siswa menjadi konkret serta dapat memberikan kesan yang mendalam bagi jiwa siswa. Dalam pengaplikasiannya dalam pembelajaran, guru secara kreatif dapat mengumpamakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan hal-hal yang ada di sekitar anak didik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan *amtsal* sebagai metode pembelajaran, yaitu:

1. Sebelum guru menggunakan *amtsal* sebagai metode pembelajaran, guru harus menyiapkan komponen pendukung seperti rembana pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan terarah dan sistematis.



2. Pendidik diharapkan menguasai konsep metode Pendidikan Islam yang terdapat di dalam al-Qur'an sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dengan optimal.
3. Hendaknya pendidik benar-benar memperhatikan perumpamaan yang digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan perumpamaan yang tidak relevan hanya akan menyebabkan kebingungan bagi anak didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Abdul Djalal. 2013. *Ulum al-Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Abdullah bin Muhammad. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Alih bahasa M. Abdul ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. 2007. *Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, jilid 1, alih bahasa Muhammad Iqbal dkk, cet. Ke-3, Jakarta: Pustaka Sahifa.
- Abu 'Abdullah Muhammad bin Muhammad Al-Qurthubi. 2010. *Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an*, jilid 1, alih bahasa Fathurrahman dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abuddin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama.
- Abu Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abu Bakar Jabir Al Jazairi. 2016. *Tafsir Al-Aisar*, Jilid 1. Jakarta: Darus Sunnah.
- Abu Ja,far Muhammad ath Thabari. 2011. *Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*. jilid 1. alih bahasa Ahsan Askan, cet. Ke- 3. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di. 2007. *Tafsir Al-Karim Ar-Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, alih bahasa Muhammad Iqbal, dkk. Jakarta: Pustaka Sahifa.
- Achmadi, Ideologi. 2005. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Syadali. 1997. *Ulumul Qur'an, Jilid II*. (Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi. 1992. *Tafsir Al Maragi*, Juz 1. alih bahasa, Anwar Rasyidi, dkk. Semarang: Karya Toha Putra.
- Ahmad Tafsir. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Dudung, Abdullah Harun. 1990. *Tamsil dalam al-Qur'an Membina Orang Beriman*. Jakarta: Kalam Mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fekri Ahmad Marlion dan Tri Yuliana Wijayanti. *Makna Ayat-Ayat Perumpamaan di dalam Surat Ali Imran*. Jurnal An-Nida Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 43 No. 2 Desember 2019.
- Fitriah M. Suud. Tt. *Amtsal al-Qur'an: Sebuah Kajian Dalam Psikologis Islam*. (Aceh: Universitas Serambi Mekkah).
- Fuad Nashori. 2010. *Agenda Psikologis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haidar Bagir. 2019. *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasan Rijalittaqwa, *Penggunaan Metode Amtsal Qur'ani dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Tarbawi Vol 1 No 2 2 Juni 2012.
- Hifni Bek Dayyab (Dkk). 1990. *Kaidah Tata Bahasa Arab, Nahwu Saraf, Balagha, Bayan, Badi'*. terj. Jakarta: Chatibul Umam, Darul 'Ulum.
- John W. Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. terj. Triwibowo B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kadar M. Yusuf. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.
- Inanna. *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol 1 No 1 Januari 2018.
- Jalaluddin dan Usman Said. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Junaidi Arsyad. *Metode Perumpamaan dalam Praktik Mengajar Rasulullah*. NIZHAMIYYAH: Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan vol VII No 1, januari-juni 2017.
- Kaelan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liati Bt Rusli. *Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an (Analisis Terhadap Ayat-Ayat Tarbawi)*. Jurnal: Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, Volume VII No 2, Desember 2019.
- M. Fatiha. *Aspek-Aspek Pedagogies dalam Amsal Al-Qur'an (Kajian Metodologis, Motivasi, Berfikir Kritis dalam Pembelajaran Islam Integratif)*, TA'DIBIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Vol 6 No 2 November 2016.
- Mahbub Nuryadien. *Metode Amsal: Metode al-Qur'an Membangun Karakter*. Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 1.
- Mahmud Yunus. 1988. *Tafsir al-Qur'anul Karim*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Marhub Nuryadin. *Metode Amsal Metode Al-Qur'an Membangun Karakter*. Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah vol 1 no 1. 2016.
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Miftahul Huda. 2008. *Interaksi Pendidikan: 10 Cara Al-Qur'an Mendidik Anak*. Malang: Uin Malang Press.
- Mohammad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani. 2008. *Tafsir Fathul Qadir (Jilid I)*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. 2009. *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Mustafa Usman. 2000. *Al-Balaqah Al Wadihah, terj.* Mujiyo Nurkholis Dkk, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurjannah Rianie. *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat)*. Jurnal: Management of Education, Volume 1.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 November 2013.
- Nuryadien Mahbub. *Amsal: Media Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam. Vol. 4 No. 2 Januari 2018.



- Omar Muhammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosihan Anwar. 2005. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusydie Anwar. 2015. *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sifa Siti Mukrimah. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI.
- Sri Hayati. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Jakarta: Graha Cendekia.
- Suhaimi. *Keindahan-Keindahan Makna dalam al-Qur'an* (Analisis Tentang Thibaq dan Muqabalah). JURNAL Ilmiah al-Mu'ashirah vol. 17 No.1 januari 2020, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin ar-Raniry Banda Aceh.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Wahbah az-Zuhaili. 2005. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Dan Manhaj* Jilid I (terj). Depok: Gema Insani.
- Winarno, Surakhmad. 1998. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Cet. V. Jakarta: Kencana.
- Zulfikar Ali Buto. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Metode Pendidikan*. Jurnal Tarbiyah Vol 25 No 1 Januari-Juni 2018.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran I

Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : <u>24 September 2020</u>	
ASAL : <u>Mawaddah Rahmi</u>	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:  <u>Dr. H. Kadar MAg</u> Pekanbaru, <u>27/11/2020</u>  Dra. Afrida, M. Ag	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI ... Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	





## Lampiran II

## Surat Pengajuan SK Pembimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi  
 Yth. Dekan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawaddah rahmi  
 NIM : 11611203135  
 Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/IX (Sembilan)  
 Alamat : Jl. Paus, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai

dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul **"Amsal Sebagai Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Kajian Surah Al-Baqarah)"**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Drs. H. Kadar, M.Ag.** Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan persyaratan sbb:

1. Fotocopy lembar disposisi
2. Fotocopy KRS
3. Fotocopy KHS
4. Fotocopy KTM
5. Fotocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui oleh jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Mawaddah Rahmi  
 NIM.11611203135



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran III


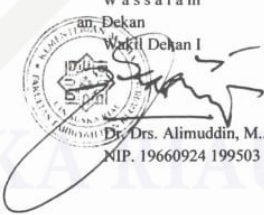
## SK Pembimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <b>UIN SUSKA RIAU</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> كلية التربية والتعاليم <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647          Fax. (0761) 561647 Web: www.ik.unsuska.ac.id, E-mail: effak_unsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/14463/2020 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : <b>Pembimbing Skripsi</b>	Pekanbaru, 14 Desember 2020										
Kepada Yth. Dr. H. Kadar, M.Ag.  Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru											
<i>Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i> Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: MAWADDAH RAHMI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11611203135</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: AMTSAL SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN SURAH AL-BAQARAH)</td> </tr> <tr> <td>Waktu</td> <td>: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini</td> </tr> </table>		Nama	: MAWADDAH RAHMI	NIM	: 11611203135	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Judul	: AMTSAL SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN SURAH AL-BAQARAH)	Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini
Nama	: MAWADDAH RAHMI										
NIM	: 11611203135										
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam										
Judul	: AMTSAL SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN SURAH AL-BAQARAH)										
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini										
Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.											
Wassalam an Dekan Wakil Dekan I  Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. NIP. 19660924 199503 1 002											
Tembusan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											




## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran IV

## Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129


---


**LAMPIRAN BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama : Mawaddah Relmi  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611202154  
 Hari/ Tanggal : Rabu / 10 Feb 2021  
 Judul Proposal Penelitian : AMSAH SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN ( KASIHAN SURAH ALBAQARAH )

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Tulis ayat pada judul atau rumusan masalah.
2.	Perbaiki Batasan dan rumusan masalah
2.	Tulis contoh ayat amtsal al-baqarah pada landasan teori.
4.	Perbaiki sumber data, primer dan sekunder
5.	Tambahkan teknik pengumpulan data (studi Dokumen tasi)
6.	latar belakang diperkuat problematika juga
7.	keyword untuk masalah amtsal
8.	Perbaiki daftar pustaka.

Pekanbaru, 10.2.21

Penguji I :   
 Dr. Idris, M.Ed.  
 Drs. M. Fitriyanti, M.A.

Penguji II :   
 Drs. M. Fitriyanti, M.A.

Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran V

## Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Mawaddah Rahmi  
Nomor Induk Mahasiswa : 16.11203135  
Hari/Tanggal Ujian : Rabu 10 Februari 2021  
Judul Proposal Ujian : Amtsal Sebagai metode pembelajaran (kegiatan sosial di Bagasrah)  
Isi Proposal : Proposal ini udah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, MEd	PENGUJI I		
2.	Drs. M. Fitriyadi, MA	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru,.....  
Peserta Ujian Proposal

Mawaddah Rahmi  
NIM. 1611203135





## Lampiran VI


## Lembar Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.









**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Taman Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129


---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Kadar, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196505211994021001
3. Nama Mahasiswa : MAWADDAH RAHMI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 1610203135
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	26 April 2021	Bimbingan BAB IV - Tentang isi BAB IV		
2	21 Oktober 2021	Bimbingan BAB IX - Pembetulan isi BAB IV		
3	9 November 2021	Bimbingan BAB IV - Perbaikan isi BAB IV - Penghapusan <del>keseluruhan</del> Keseluruhan		
4	13 Desember 2021	Bimbingan BAB IV - Penambahan referensi ayat dg pemula- juran - Penambahan FPP didalam skripsi		
5	3 Januari 2021	Bimbingan BAB IV - Perbaikan kata isi BAB IV meliputi koreksikan ayat dan fpp didalam skripsi		
6	17 Januari 2021	Bimbingan BAB IV, BAB V dan Daftar Pustaka		

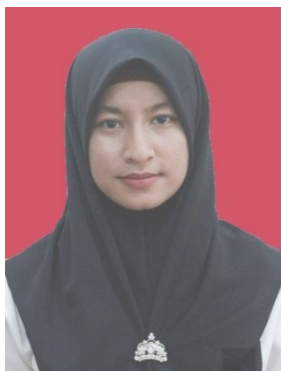
Pekanbaru, 29 Maret .....2022  
 Pembimbing,



Dr. KADAR, M. Ag.  
 NIP. 196505211994021001



## RIWAYAT PENULIS



**Mawaddah Rahmi**, lahir pada tanggal 26 November 1998 di Simpang Kubu, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Riau. Mawaddah rahmi merupakan anak pertama dari empat bersaudara Akrab dengan panggilan mawaddah, Ayahanda Muhammad taufik dan Ibunda Elvi Susanti. Penulis memiliki hobi membaca buku.

Penulis memulai pendidikan di MIM Muhammadiyah Simpang Kubu dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darun Na'im dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan MAN 2 Kampar dan lulus pada tahun 2016. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menjadi pilihan penulis untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur Mandiri.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja (KKN) di Kelurahan Selat Panjang Timur, Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Setelah pelaksanaan kegiatan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Dari Rumah (PPL) di SMA Datuk Batu Hampar. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada hari kamis tanggal 14 April 2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dengan judul karya ilmiah Nilai-Nilai Kesabaran Dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

